

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA  
TERHADAP KETEPATAN SWAMEDIKASI RUAM  
POPOK PADA BALITA DI KOTA SURABAYA**



**IVANIA SOETANTO**

**2443018314**

**PROGRAM STUDI S1**

**FAKULTAS FARMASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**2022**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA  
TERHADAP KETEPATAN SWAMEDIKASI RUAM POPOK PADA  
BALITA DI KOTA SURABAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1  
Di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

**OLEH:**  
**IVANIA SOETANTO**  
**2443018314**

Telah disetujui pada tanggal 02 Juni 2022 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing 1



apt. Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc.  
NIK. 241.97.0282

Mengetahui  
Ketua Penguji



apt. Elisabeth Kasih, S. Farm., M.Farm-Klin.  
NIK. 241.14.0831

**LEMBAR PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua terhadap Ketepatan Swamedikasi Ruam Popok pada Balita di Kota Surabaya** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 Juni 2022



Ivania Soetanto  
2443018314

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi merupakan hasil plagiarism, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 02 Juni 2022



Ivania Soetanto  
2443018314

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP KETEPATAN SWAMEDIKASI RUAM POPOK PADA BALITA DI KOTA SURABAYA

IVANIA SOETANTO  
2443018314

Ruam popok adalah salah satu penyakit kulit yang umum terjadi pada bayi yang ditandai dengan adanya bercak merah pada area di sekitar popok. Ruam popok dapat disebabkan karena adanya urin, feses, gesekan, kelembaban kulit yang tinggi, bahan iritan kimiawi, penggunaan popok yang tidak baik dan tidak tepat dan adanya infeksi bakteri atau jamur. Keadaan kulit yang terlampau lembab akan lebih mudah merusak pertahanan kulit sehingga kulit mudah untuk terjadi iritasi. Selain itu, popok dan kulit bayi yang terlalu lembab dapat memicu tumbuhnya bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua dengan ketepatan swamedikasi ruam popok pada balita di kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dengan sampel sebanyak 100 orang tua yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya melalui *google form* secara *online*. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan uji *chi square* menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua yang tergolong ke dalam kategori baik sejumlah 71 orang (71%), cukup sejumlah 21 orang (21%), dan kurang sejumlah 8 orang (8%). Sedangkan ketepatan swamedikasi ruam popok yang tergolong dalam kategori tepat sejumlah 89 orang (89%) dan tidak tepat sejumlah 11 orang (11%). Hasil analisis uji *chi square* menunjukkan hubungan yang signifikan antar tingkat pengetahuan orang tua terhadap ketepatan swamedikasi ruam popok pada balita dengan nilai sig. 0,000 (<0,1).

**Kata kunci:** swamedikasi, ruam popok, pengetahuan, ketepatan swamedikasi ruam popok, kota Surabaya

## *ABSTRACT*

### **RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS KNOWLEDGE LEVEL TO THE ACCURACY OF NAPER RASH SWAMEDICATION IN CHILDREN TO 5 YEARS IN SURABAYA CITY**

**IVANIA SOETANTO  
2443018314**

Diaper rash is one of the most common skin diseases in babies which is characterized by the presence of red patches in the area around the diaper. Diaper rash can be caused by the presence of urine, feces, friction, high skin moisture, chemical irritation, improper and inappropriate use of diapers and bacterial or fungal infections. Skin conditions that are too moist will more easily damage the skin's defenses so that the skin is easily irritated. In addition, diapers and baby skin that are too moist can trigger the growth of bacteria. This study aims to see the relationship between the level of knowledge of parents with the accuracy of diaper rash self-medication in toddlers in the city of Surabaya. This study used a cross sectional research design with a sample of 100 parents who met the inclusion criteria. Data collection was done by distributing questionnaires that have been tested for validity and reliability through the online google form. The data that has been collected was then analyzed using the *chi square* test using SPSS version 25. The results showed that the level of knowledge of parents who were included in the good category was 71 people (71%), enough for 21 people (21%), and 8 less. people (8%). Meanwhile, the accuracy of self-medication of diaper rash which was classified into the right category was 89 people (89%) and 11 people (11%). The results of the *chi square* test analysis showed that there was a significant relationship between the level of parental knowledge on the accuracy of diaper rash self-medication in toddlers and the sig value. 0.000 (< 0.1).

**Keywords:** self-medication, diaper rash, knowledge, accuracy of diaper rash self-medication, Surabaya city

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pengatahuan Orang Tua terhadap Ketepatan Swamedikasi Ruam Popok pada Balita di Kota Surabaya”**.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penulis menyadari bahwa skripsi dan pendidikan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat kesehatan, berkat dan anugerah sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dan menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. apt. Drs. Kuncoro Foe, Ph.D., G.Dip.Sc. selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. apt. Sumi Wijaya, Ph. D., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
4. apt. Diga Albrian S. S. Farm., M. Farm. selaku Kaprodi S-1 Farmasi sekaligus penasehat akademik atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan serta bimbingan dan nasehatnya

selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

5. apt Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc.selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan bimbingan dari awal penulisan naskah hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. apt. Elisabeth Kasih, S. Farm., M.Farm-Klin., dan apt. Ida Ayu Andri P., S. Farm., M.Farm-Klin. selaku dosen penguji yang bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini
7. Seluruh dosen pengajar, laboran, dan petugas Tata Usaha Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah selama penulis menempuh Pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
8. Orang tua terkasih Irwan Soetanto dan Rukimah yang telah memberikan dukungan doa, tenaga, motivasi dan finansial sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan penulis dapat menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
9. Kakak Irawati Soetanto serta Eviyanti Soetanto yang sangat sabar menemani dan memberikan dukungan doa, tenaga, motivasi dan finansial sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
10. Keponakan tersayang Ibrahim Putra Susanto yang telah menghibur penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Elisabeth Octaviany sebagai teman baik yang sangat sabar menemani, meluangkan waktu, memberi dukungan, motivasi dan doa dari awal perkuliahan hingga akhir semester



12. Teman-teman seperjuangan Farmasi 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang menjadi bagian dari perjalanan penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
13. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pengerjaan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari kekurangan dalam penulisan naskah skripsi ini. Akhir kata, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar naskah skripsi ini dapat lebih disempurnakan

Surabaya, 02 Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	5
1.3    Tujuan Penelitian.....	5
1.4    Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1    Tinjauan tentang Pengetahuan.....	7
2.1.1    Definisi Pengetahuan.....	7
2.1.2    Tingkat Pengetahuan .....	7
2.1.3    Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	9
2.2    Tinjauan tentang Swamedikasi.....	11
2.2.1    Definisi Swamedikasi.....	11
2.2.2    Risiko Swamedikasi .....	12
2.2.3    Penggunaan Obat Rasional.....	13
2.2.4    Golongan Obat Swamedikasi .....	14
2.3    Tinjauan tentang Ruam Popok.....	17
2.3.1    Definisi Ruam Popok .....	17

	<b>Halaman</b>
2.3.2	Epidemiologi Ruam Popok..... 17
2.3.3	Etiologi Ruam Popok ..... 18
2.3.4	Patofisiologi Ruam Popok..... 19
2.3.5	Tanda dan Gejala Ruam Popok ..... 21
2.3.6	Jenis Ruam Popok ..... 21
2.3.7	Klasifikasi Tingkat Keparahan ..... 23
2.3.8	Tatalaksana Ruam Popok ..... 24
2.3.9	Komplikasi Ruam Popok..... 26
2.4	Kerangka Konseptual..... 27
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN ..... 28</b>	
3.1	Metode Penelitian ..... 28
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 28
3.3	Populasi dan Sampel..... 28
3.3.1	Populasi ..... 28
3.3.2	Sampel..... 29
3.4	Kriteria Sampel..... 30
3.4.1	Kriteria Inklusi ..... 30
3.5	Variabel Penelitian ..... 30
3.5.1	Variabel Bebas ..... 30
3.5.2	Variabel Terikat..... 30
3.6	Definisi Operasional ..... 30
3.7	Instrumen Penelitian ..... 31
3.8	Uji Validitas dan Reliabilitas..... 31
3.8.1	Uji Validitas ..... 31
3.8.2	Uji Reliabilitas..... 32
3.9	Pengolahan Data ..... 37

	<b>Halaman</b>
3.10	Alur Penelitian..... 38
3.11	Kerangka Operasional ..... 39
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 40</b>
4.1	Hasil Penelitian..... 40
4.2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner ..... 40
	4.2.1 Variabel Pengetahuan..... 41
	4.2.2 Variabel Ketepatan..... 42
4.3	Data Demografi Responden..... 43
	4.3.1 Sampel Penelitian..... 43
	4.3.2 Usia ..... 44
	4.3.3 Pendidikan Terakhir ..... 44
	4.3.4 Pekerjaan..... 45
	4.3.5 Wilayah Domisili ..... 45
4.4	Pengetahuan Responden ..... 46
4.5	Hubungan Profil Demografi terhadap Tingkat Pengetahuan Responden ..... 64
	4.5.1 Hubungan antara Usia dan Tingkat Pengetahuan Responden..... 64
	4.5.2 Hubungan antara Pendidikan Terakhir dan Tingkat Pengetahuan Responden..... 65
	4.5.3 Hubungan antara Pekerjaan dan Tingkat Pengetahuan Responden..... 65
	4.5.4 Hubungan antara Wilayah Domisili dan Tingkat Pengetahuan Responden..... 66
4.6	Ketepatan Swamedikasi Ruam Popok ..... 66
4.7	Hubungan Tingkat Pengetahuan Responden terhadap Ketepatan Swamedikasi Ruam Popok pada Balita ..... 79
<b>BAB 5.</b>	<b>KESIMPULAN ..... 80</b>

	<b>Halaman</b>
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN .....	86

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Logo obat bebas .....	15
Gambar 2.2 Logo obat bebas terbatas .....	15
Gambar 2.3 Peringatan pada obat golongan bebas terbatas .....	16
Gambar 2.4 Logo obat keras .....	16
Gambar 2.5 Efek lingkungan popok terhadap kulit bayi.....	20
Gambar 2.6 Ruam popok iritan yang melibatkan konvensiksitas kulit genitoanal.....	22
Gambar 2.7 Ruam popok candida dengan pustula satelit dan papul.....	23
Gambar 2.8 Tingkat keparahan ruam popok.....	24
Gambar 2.9 Algoritma terapi dan panduan terapi pada ruam popok .....	26
Gambar 2.10 Kerangka konseptual.....	27
Gambar 3.1 Alur penelitian.....	38
Gambar 3.2 Kerangka operasional.....	39
Gambar 4.1 Distribusi usia .....	44
Gambar 4.2 Distribusi pendidikan terakhir.....	44
Gambar 4.3 Distribusi pekerjaan .....	45
Gambar 4.4 Distribusi wilayah domisili .....	45
Gambar 4.5 Distribusi jawaban variabel pengetahuan terkait definisi ruam popok .....	48
Gambar 4.6 Distribusi jawaban variabel pengetahuan terkait peran apoteker .....	49
Gambar 4.7 Distribusi jawaban variabel pengetahuan terkait definisi ruam popok.....	50
Gambar 4.8 Distribusi jawaban variabel pengetahuan terkait	

	<b>Halaman</b>
penyebab ruam popok .....	50
Gambar 4.9 Distribusi jawaban variabel pengetahuan terkait terapi farmakologi ruam popok .....	51
Gambar 4.10 Distribusi jawaban variabel pengetahuan terkait gejala ruam popok .....	53
Gambar 4.11 Distribusi jawaban variabel pengetahuan terkait penyebab ruam popok .....	53
Gambar 4.12 Distribusi jawaban variabel pengetahuan terkait gejala ruam popok .....	55
Gambar 4.13 Distribusi jawaban variabel pengetahuan terkait penyebab ruam popok .....	56
Gambar 4.14 Distribusi jawaban variabel pengetahuan terkait terapi non farmakologi ruam popok .....	57
Gambar 4.15 Distribusi jawaban variabel pengetahuan terkait penyebab ruam popok .....	58
Gambar 4.16 Distribusi jawaban variabel pengetahuan terkait penyebab ruam popok .....	59
Gambar 4.17 Distribusi jawaban variabel pengetahuan terkait terapi farmakologi ruam popok .....	60
Gambar 4.18 Distribusi jawaban variabel pengetahuan terkait terapi non-farmakologi ruam popok.....	61
Gambar 4.19 Distribusi jawaban variabel pengetahuan terkait peran orang tua.....	62
Gambar 4.20 Distribusi jawaban variabel pengetahuan terkait peran apoteker dalam swamedikasi.....	63
Gambar 4.21 Distribusi jawaban ketepatan responden dalam memahami peran apoteker dalam swamedikasi .....	69
Gambar 4.22 Distribusi jawaban ketepatan responden dalam memahami obat untuk swamedikasi ruam popok .....	70
Gambar 4.23 Distribusi jawaban ketepatan responden dalam perawatan swamedikasi ruam popok.....	71

## Halaman

Gambar 4.24 Distribusi jawaban ketepatan responden dalam perawatan swamedikasi ruam popok.....	71
Gambar 4.25 Distribusi jawaban ketepatan responden dalam perawatan swamedikasi ruam popok.....	72
Gambar 4.26 Distribusi jawaban ketepatan responden dalam perawatan swamedikasi ruam popok.....	73
Gambar 4.27 Distribusi jawaban ketepatan responden dalam memahami obat untuk swamedikasi ruam popok .....	74
Gambar 4.28 Distribusi jawaban ketepatan responden dalam memahami obat untuk swamedikasi ruam popok .....	75
Gambar 4.29 Distribusi jawaban ketepatan responden dalam perawatan swamedikasi ruam popok.....	76
Gambar 4.30 Distribusi jawaban ketepatan responden dalam perawatan swamedikasi ruam popok.....	78
Gambar 4.31 Distribusi jawaban ketepatan responden dalam memahami obat untuk ruam popok.....	78



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Skala <i>grading</i> area ruam popok..... 23
Tabel 3.1	Definisi operasional..... 30
Tabel 3.2	Cronbach's Alpha..... 33
Tabel 3.3	Karakteristik dan nomor pernyataan bagian data demografi masyarakat kota surabaya ..... 33
Tabel 3.4	Karakteristik dan nomor pernyataan bagian data pengetahuan orang tua..... 33
Tabel 3.5	Karakteristik dan nomor pernyataan bagian ketepatan swamedikasi ruam popok ..... 33
Tabel 3.6	<i>Dummy table</i> bagian data demografi masyarakat kota surabaya..... 33
Tabel 3.7	<i>Dummy table</i> bagian pengetahuan orang tua ..... 34
Tabel 3.8	<i>Dummy table</i> bagian ketepatan swamedikasi ruam popok..... 36
Tabel 4.1	Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel pengetahuan orang tua..... 41
Tabel 4.2	Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel ketepatan swamedikasi ..... 42
Tabel 4.3	Distribusi data demografi responden ..... 43
Tabel 4.4	Gambaran tingkat pengetahuan responden..... 46
Tabel 4.5	Kategori tingkat pengetahuan responden ..... 47
Tabel 4.6	Hasil tabulasi silang antara usia dan tingkat pengetahuan responden setelah penggabungan sel..... 64
Tabel 4.7	Hasil tabulasi silang antara pendidikan dan tingkat pengetahuan responden setelah penggabungan sel..... 65
Tabel 4.8	Hasil tabulasi silang antara pekerjaan dan tingkat pengetahuan setelah penggabungan sel ..... 65
Tabel 4.9	Hasil tabulasi silang antara wilayah domisili dan tingkat

	<b>Halaman</b>
pengetahuan setelah penggabungan sel .....	66
Tabel 4.10 Gambaran tingkat ketepatan swamedikasi ruam popok .....	67
Tabel 4.11 Kategori tingkat ketepatan swamedikasi .....	68
Tabel 4.12 Hasil tabulasi silang antara tingkat pengetahuan responden terhadap ketepatan swamedikasi ruam popok pada balita .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
LAMPIRAN A	PENJELASAN DAN INFORMASI PENELITIAN ..... 86
LAMPIRAN B	<i>INFORMED CONSENT FORM</i> ..... 87
LAMPIRAN C	DATA DEMOGRAFI RESPONDEN ..... 88
LAMPIRAN D	<i>OPEN QUESTION</i> ..... 90
LAMPIRAN E	KUESIONER PENGETAHUAN ORANG TUA ..... 91
LAMPIRAN F	KUESIONER KETEPATAN SWAMEDIKASI ..... 95
LAMPIRAN G	UJI VALIDITAS VARIABEL PENGETAHUAN..... 98
LAMPIRAN H	UJI RELIABILITAS VARIABEL PENGETAHUAN. 103
LAMPIRAN I	UJI VALIDITAS VARIABEL KETEPATAN..... 104
LAMPIRAN J	UJI RELIABILITAS VARIABEL KETEPATAN ..... 107
LAMPIRAN K	HASIL UJI <i>CHI SQUARE</i> ..... 108